

ABSTRACT

CONSUMER PREFERENCE AND FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF BABANDOTAN SOLID SOAP (*Ageratum conyzoides* L.)

By

MUHAMAD FAZIAH

Solid soap made from *Ageratum conyzoides* L. powder demonstrated high potential as a natural cleansing product that was favored by consumers and financially feasible. The use of *Ageratum conyzoides* in soap not only imparted antibacterial characteristics but also affected sensory aspects such as aroma, texture, and color, which served as important factors in consumer acceptance. This study aimed to determine consumer acceptance and evaluate the financial feasibility of the *Ageratum*-based solid soap product. The method used was quantitative, including organoleptic tests with average scores for the attributes of color (4.1111), aroma (3.4889), texture (3.9410), and overall impression (3.6538), which were analyzed using statistical ANOVA and further tested with BNT. In addition, financial feasibility analysis was carried out, covering calculations of production costs, Break Even Point (BEP), Net Present Value (NPV), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), Internal Rate of Return (IRR), and Payback Period (PP). Based on the financial analysis results, the production of solid soap using *Ageratum conyzoides* powder was declared feasible, as indicated by a positive NPV, an IRR that exceeded the discount rate, and a relatively short Payback Period. These findings showed that the development of solid soap from *Ageratum conyzoides* not only met consumer preferences for natural-based products but also offered promising business prospects and strong market competitiveness in Indonesia's solid soap sector. This research focused on analyzing consumer preferences and evaluating the financial feasibility of solid soap formulated using *Ageratum conyzoides* L. powder as the main ingredient.

Keywords: solid soap, babandotan, consumers, sensory test, financial analysis, feasibility

ABSTRAK

PREFERENSI KONSUMEN DAN ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PRODUK SABUN PADAT BABANDOTAN (*Ageratum conyzoides* L.)

Oleh

MUHAMAD FAZIAH

Sabun padat berbahan dasar serbuk babandotan (*Ageratum conyzoides* L.) menunjukkan potensi tinggi sebagai produk pembersih alami yang disukai konsumen dan layak secara finansial. Penggunaan babandotan dalam sabun tidak hanya memberikan karakteristik antibakteri, tetapi juga mempengaruhi aspek sensori seperti aroma, tekstur, dan warna yang menjadi faktor penting dalam penerimaan konsumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan konsumen dan mengetahui kelayakan aspek finansial terhadap produk sabun padat babandotan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif yang mencakup uji organoleptik dengan nilai rata-rata terhadap atribut warna (4,1111), aroma (3,4889), tekstur (3,9410), dan keseluruhan (3,6538), yang dioalah dengan uji statistik anova dan uji lanjut BNT. Selain itu, dilakukan analisis kelayakan finansial yang meliputi perhitungan biaya produksi, *Break Even Point* (BEP), *Net Present Value* (NPV), *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP). Berdasarkan hasil analisis keuangan, usaha produksi sabun padat berbahan dasar babandotan dinyatakan layak untuk dijalankan, ditunjukkan oleh nilai NPV yang positif, IRR yang melebihi tingkat diskonto, serta periode pengembalian modal (*Payback Period*) yang relatif singkat. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sabun padat dari babandotan tidak hanya mampu memenuhi preferensi konsumen terhadap produk berbahan alami, tetapi juga memiliki prospek usaha yang menjanjikan dan potensi daya saing yang tinggi di pasar sabun padat Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada analisis preferensi konsumen serta evaluasi kelayakan finansial dari produk sabun padat yang diformulasi menggunakan serbuk tanaman babandotan (*Ageratum conyzoides* L.) sebagai bahan utama.

Kata kunci: sabun padat, babandotan, konsumen, uji sensori, analisis finansial, kelayakan